

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Komunitas Gardu House Taman Barat Ruko Grand Bintaro No. 11 Sektor 1 Bintaro Jaya Rt 08/08, Kelurahan Bintaro, Kecamatan Pesangrahan, Jakarta Selatan Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12330. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2023-Januari 2024

#### **3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu (Darmadi, 2013:153). Secara ilmiah yang berarti kegiatan penelitian tersebut berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan diantaranya rasional, empiris, dan sistematis. Sedangkan menurut Arikunto (2019:136) metode penelitian adalah cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah sebuah cara yang ilmiah untuk menghasilkan data yang diperlukan dengan tujuan tertentu sehingga dapat menemukan jawaban yang sesuai.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan metode serta pendekatan tersebut peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan lebih jauh sejauh mana peran Gardu House dalam kampanye sosial pada masyarakat di jalan-jalan besar maupun di gedung-gedung tinggi.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan. Observasi ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan kepada subjek dan objek yang menjadi fokus penelitian. Hal ini berfungsi agar peneliti dapat mengetahui keadaan yang sebenarnya dilapangan. Saat melakukan pengamatan terhadap gejala ataupun fenomena yang terjadi peneliti juga melakukan pencatatan secara sistematis terhadap hasil dari penemuan dilapangan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung melihat proses dari kampanye sosial yang dilakukan oleh gardu House, guna mengetahui terkait kampanye sosial yang dilakukan Gardu House.

b. Wawancara

Wawancara ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berinteraksi secara tatap muka langsung dengan informan. Wawancara ini dilakukan dengan dua orang ataupun lebih untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian secara mendalam. Sebelum melakukan wawancara sebaiknya peneliti juga mempersiapkan apa saja yang memang mau ditanyakan agar lebih terperinci. Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan dengan cara wawancara bebas terpimpin.

Menurut Arikunto (2016:199) Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian. Dari

wawancara tersebut peneliti bisa mendapatkan sumber sumber yang sangat membantu untuk melengkapi isi dari penelitian dengan cara kita menanyakan segala kegiatan yang berkaitan dengan kampanye sosial yang dilakukan oleh Komunitas Gardu House.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini harus dilakukan untuk menyimpan sebuah momen ataupun peristiwa yang sudah dilewati. Dokumentasi tersebut dapat berbentuk dalam tulisan, foto ataupun gambar, ataupun sebuah karya dari seseorang yang cenderung menjadi data sekunder. Dokumentasi ini juga merupakan sebuah metode yang menjadi pelengkap dalam penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi pada kampanye sosial di lakukan, agak menjadi bukti serta hasil dari penelitian ini.

### 3.4 Teknik Penentuan Informan

Pada teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Yaitu pemilihan informan yang berdasarkan pertimbangan penulis, dimana informan dipilih merupakan yang terbaik dalam memberikan informasi yang akurat dan dibutuhkan. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data dari kasus yang unik dan spesifik (Neuman, 2007:143). Oleh karena itu setiap orang yang terlibat dalam Gardu House terdiri dari informan kunci dan informan utama. Informan kunci merupakan mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti (Suyanto dan Sutinah, 2015: 172). Informan tersebut terdiri dari 1 Founder komunitas Gardu House, 3 Anggota komunitas Gardu House, 2 anggota komunitas street art.

**Tabel 3.1 Penentuan Informan**

| No | Jabatan                       | Kategori informan |
|----|-------------------------------|-------------------|
| 1  | Founder Komunitas Gardu House | Key Informan      |
| 2  | Anggota Gardu House           | Informan          |
| 3  | Anggota Gardu House           | Informan          |
| 4  | Komunitas Street Art          | Informan          |
| 5  | Komunitas Street Art          | Informan          |
| 6  | Masyarakat                    | Informan          |

Pemilihan informan tersebut didasarkan pada beberapa alasan. Pertama, founder dipilih karena dia merupakan orang yang terlibat langsung dari awal berdirinya komunitas Gardu House hingga sekarang. Kedua, anggota dipilih dikarenakan merekalah yang mengetahui setiap kegiatan yang dilakukan oleh Gardu House dengan kata lain kata lain founder dan anggota Gardu House merupakan informan kunci. Anggota yang dimaksud disini adalah orang yang terlibat langsung dalam setiap kegiatan. Walaupun komunitas Gardu House sendiri menyatakan bahwa mereka selalu terbuka dan tidak membatasi dalam memiliki anggota. Anggota yang dimaksud disini juga untuk memudahkan penyebutan dalam penulisan. Ketiga, anggota dari kelompok lain dan juga pengurus RT dan RW dipilih untuk melihat bagaimana komunitas Gardu House membangun hubungan dengan mereka jenis informan ini termasuk informan utama dimana mereka merupakan orang yang berinteraksi dengan subjek penelitian.

### 3.5 Validasi Data

Untuk memvalidasi data dalam penelitian, menggunakan teknik triangulasi adalah salah satu metode yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2015:83) Triangulasi adalah sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Terdapat beberapa jenis dalam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi Sumber adalah triangulasi yang memang diperuntukan menguji kredibilitas data dengan melakukan cara mengecek data yang sudah didapat dari beberapa sumber.
- b. Triangulasi Teknik adalah dimana pengujian kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data yang sama tetapi dengan menggunakan teknik atau alat yang berbeda.
- c. Triangulasi Waktu adalah triangulasi yang berkaitan dengan waktu wawancara baik pagi, siang, ataupun malam hari yang dimana peneliti menentukan sendiri waktu wawancara yang diperkirakan peneliti akan mendapatkan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Maka oleh itu sesuai dengan apa yang sudah di paparkan diatas tentang triangulasi, maka peneliti menentukan untuk menggunakan dua jenis triangulasi diantaranya adalah triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah metode atau upaya yang dilakukan untuk mengolah sekumpulan atau kelompok data yang sudah dikumpulkan sehingga bisa mendapatkan informasi yang jelas. Karena pada saat melakukan penelitian tentunya seorang peneliti pasti mendapatkan banyak data dan tentunya bervariasi. Dengan banyaknya data yang didapatkan maka peneliti diharapkan bisa memproses data

tersebut dengan mengelempokan data agar mendapatkan sebuah kesimpulan sehingga informasi yang diberikan dapat dengan mudah dipahami. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah dimana peneliti mereduksi data atau menyederhanakan atau merangkum data yang sudah didapat agar data tersebut sesuai dengan kebutuhan penelitian dan bisa lebih berfokus dengan apa yang sedang diteliti. Dengan mereduksi data ini maka peneliti bisa mendapatkan informasi yang lebih jelas serta mempermudah proses selanjutnya karena yang dihasilkan dari reduksi data ini bukanlah data mentah. Data ini didapatkan dari melakukan wawancara, survei langsung di lapangan atau dengan cara-cara kompleks yang lain.

b. Penyajian Data

Penyajian data ini adalah dimana peneliti menyajikan data-data yang sudah di rangkum atau direduksi pada tahap sebelumnya. Dalam tahap penyajian data ini peneliti akan menampilkan data yang sudah dikelompokkan sehingga tersusun dengan rapih serta sistematis sehingga dapat dibaca dan dipahami dengan mudah. Penyajian data ini tidak hanya dalam bentuk teks narasi saja tetapi bisa juga dalam bentuk grafik, tabel, bagan, dan bentuk yang lainnya.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi ini adalah peneliti mengambil inti dari analisis yang sudah dilakukan dari langkah-langkah sebelumnya. Simpulan awal yang dikemukakan ini sifatnya masih sementara dan dapat berubah sewaktu-waktu berpengaruh dengan ditemukan atau tidaknya bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung dalam pengumpulan data berikutnya.